

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA**

**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN ABANG
Bulan Mei**



OLEH

NI WAYAN SIMPEN SRI ARIATI, S.Pd

**KANTOR KEMENTERERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Puji dan syukur saya panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, Laporan Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Non PNS Desa Pakraman Culik, Desa Bebayu, dan Peselatan Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem Bulan Mei selesai tepat pada waktunya.

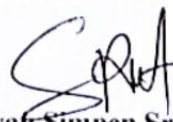
Laporan ini ditulis sebagai kewajiban dalam menjadi Penyuluh Non PNS pada Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem. Tentunya Laporan ini tidak akan berjalan lancar tanpa dukungan dan arahan dari pihak yang lain, oleh karena itu melalui kesempatan ini, saya menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Kepala Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem.
2. Kepala Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kemetrian Agama Kabupaten Karangasem atas bimbinganya sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai rencana
3. Bapak I Ketut Suji selaku Fungsional Penyuluh Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem atas bimbingan dan masukannya
4. Bapak Keliang Desa Pakraman ,Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem atas kerja samanya selama kegiatan
5. Teman –Teman Penyuluh Non PNS, Kecamatan Abang atas informasi dan masukanya serta pihak pihak lain yang tidak bias saya sebutkan satu per satu atas bantuan dan masukanya sehingga laporan ini dapat terselesaikan

Demikianlah ungkapan yang mampu saya ungkapkan dalam kesempatan ini. Penulis mengakui laporan ini masih perlu disempurnakan dan perlu memperoleh dukungan baik moral dan materiil, oleh karena itu saran/masukan dan kritik yang membangun diterima dengan senang hati. Semoga laporan penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

OM Shanti Shanti Shanti, Om

Amlapura, 24 Mei 2025



Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI.....	
RKO Tahunan.....	
Laporan Bulanan.....	
Laporan Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan.....	
Materi	
Daftar Hadir	
Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Bimbingan	
Foto Dokumentasi.....	
Lampiran Rekening Bank BRI.....	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN PENYULUH AGAMA HINDU

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Wirata S.Pd,M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat./Gol./Ruang : Pembina Tk.1, I V/b
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Kantor Kememtrian Agama Kabupaten Karangasem

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
NIP : -
Pangkat./Gol./Ruang : -
Jabatan : Penyuluh Non PNS Kec. Abang
Bidang Tugas/ Spesialisasi : Kepenyuluhan
Alamat : Br. Dinas Seloni, Desa Culik, Kec. Abang, Kab Karangasem

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 kali pada Bulan Mei 2025
Ada Pun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya



Karangasem, 24 Mei 2025
Kasi Urusan Agama Hindu

I Ketut Wirata S.Pd,M.Si
19790720 200312 1 003



**LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
BULAN MEI 2025**

Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
Wilayah Binaan : Desa Adat Culik, Desa Adat Paselatan, Desa Adat Bebayu
Pelaksanaan Kegiatan

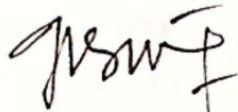
No	Jenis Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Lokasi	Topik/Tema/Kelompok Sasaran	Waktu
1	Banjar Adat Peselatan Desa Pakraman Labasari kec. Abang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Banjar Adat Peselatan	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Makna daksina	Selasa, 6 Mei 2025
2	Banjar Adat Bebayu Desa Bebayu kec. Abang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Banjar Adat Bebayu	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Makna daksina	Jumat 9 Mei 2025
3	Banjar Adat Culik Desa Culik kec. Abang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Banjar Adat Culik	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Makna daksina	Rabu 14 Mei 2025
4	Banjar Adat Peselatan Desa Pakraman Labasari kec. Abang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Banjar Adat Peselatan	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Makna daksina	Jumat 16 Mei 2025
5	Banjar Adat Bebayu Desa Bebayu kec. Abang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Banjar Adat Bebayu	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Makna daksina	Sabtu 17 Mei 2025
6	Banjar Adat Culik Desa Culik kec. Abang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Banjar Adat Culik	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Makna daksina	Kamis 22 Mei 2025

7	Banjar Adat Peselatan Desa Pakraman Labasari kec.Abang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Banjar Adat Peselatan	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Makna daksina	Jumat 23 Mei 2025
8	Banjar Adat Bebayu Desa Bebayu kec.Abang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Banjar Adat Bebayu	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Makna daksina	Jumat 23 Mei 2025

Evaluasi

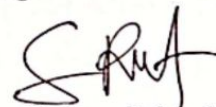
- Mengintensifkan Kembali Komunikasi denganm Warga Binaan
- Program kegiatan agar dapat terlaksana sesuai dengan rencana
- Mengoptimalkan moment-momentdi wilayah binaan untuk pelaksanaan kegiatan
- Selalu memotivasi diri untuk meningkatkan kompetensi
- Penyuluh harus peka terhadap fenomena atau isu-isu keagamaan yang berkaitan dengan masyarakat
- Adanya Pengadan buku atau sarana lainnya menunjang kegitan sebagai penyuluh

Mengetahui
Koordinator PenyuluhKec. Abang



I Ketut Suji, M.Si
NIP.19840911 200801 1 005

Karangasem, 24 Mei 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Abang



Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

HARI RAYA GALUNGAN

Oleh: Ni Wayan Simpen Sri Ariati,S.Pd



A. Arti Hari Raya Galungan

Hari Raya Galungan adalah Hari Raya Umat Hindu yang dirayakan setiap 6 bulan sekali, sesuai dengan kalender penanggalan Bali yaitu pada hari Budha Kliwon Dungulan. Kata Galungan dalam bahasa Jawa Kuno berarti menang, dan makna dari perayaan Hari Raya Galungan ini adalah untuk merayakan kemenangan dharma atau kebajikan melawan adharma atau kebhatilan dan menghaturkan rasa terima kasih dan angayubagia ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi /Tuhan yang maha Esa atas terciptanya dunia serta segala isinya dan atas karunia yang telah dilimpahkan-Nya. Hari raya Galungan selama ini sering dimaknai sebagai Hari raya untuk merayakan kemenangan Dharma (Kebaikan) melawan Adharma (Kejahatan) yang mana hal ini dikaitkan dengan cerita kemenangan Dewa Indra melawan Raksasa Maya Denawa. Maka dari itu selain mengetahui tentang pengertian hari raya galungan yang upacaranya kita harus mengetahui makna yang terkandung dalam hari raya galungan

B. Rentetan Hari Raya Galungan

1. Tumpek Pengatag. (Tumpek pengarah, Tumpek pengunduh, atau Tumpek unduh)

Beberapa sumber menyatakan bahwa persiapan perayaan Galungan ini telah dimulai dari hari tumpek pengatag (Hari yang diartikan sebagai otonan tumbuh-tumbuhan-bukan berarti bahwa tumbuh-tumbuhan diciptakan Tuhan pada hari ini, tetapi lebih dimaknai

sebagai bentuk penghormatan kepada Tuhan dalam aspeknya sebagai Sankara yang telah menyediakan keperluan hidup manusia dalam kaitannya dengan tumbuh-tumbuhan). Hari raya ini dilaksanakan pada hari Sabtu Kliwon wuku Wariga. Menurut Lontar Sundari Bungkah, Wariga mengandung makna “Wewarah ring Raga”. Selanjutnya tumbuh-tumbuhan atau pohon (Kayu – dalam bahasa Bali) merupakan simbol “Kayun” atau pikiran. Dengan demikian, di balik prosesi “ngatag” atau memberitahukan tumbuh-tumbuhan bahwa perayaan Galungan sudah dekat sehingga memerlukan banyak buah untuk dipakai persembahan, hari raya ini semestinya juga dimaknai sebagai langkah awal untuk mengingatkan diri perang antara Dharma dan Adharma dalam diri sedang berlangsung dan terus akan berlanjut sampai kita manusia tutup usia. Karenanya sangat dibutuhkan rasa mawas diri dan introspeksi agar musuh utama berupa Sad Ripu (Kemarahan, Ketamakan, Kebingungan, nafsu indria, kemabukan materi, dan juga iri hati kebencian) tidak sampai mengalahkan kata hati dan memperbudak pikiran. Jadi perayaan hari Tumpek Pengatag ini bukan hanya prosesi yang harus dijalani tanpa pemahaman yang jelas..

1. Sugian (Sugian Jawa dan Sugian Bali)

Jika kata sugian ini diartikan sebagai “Penyucian” seperti kata dasarnya Sugi, maka Sugian sebagaimana disebutkan dalam Lontar Sundarigama, adalah suatu prosesi pembersihan Bhuana Agung / alam semesta yang dilambangkan dengan nama tempat diluar Bali yakni Jawa dan juga pembersihan Bhuana alit yang terdiri dari unsur badan jasmani dan rohani, yang mana ia dilambangkan dengan nama tempat di dalam yakni Bali. dalam lontar ini disebutkan bahwa Sugian Jawa merupakan pasucian Dewa Kalinggania pamrastista Bhatara Kabeh. Dan Sugian Bali disebutkan “Kalinggania amrestista raga tawulan”. makna dari hari raya Sugian ini adalah proses penyucian diri (Mikrococosmos) dan juga alam (Makrococosmos) karena keduanya sangat terkait satu dengan lainnya ibarat janin dalam rahim. (jika ada kebajikan dalam hati, akan ada keindahan dalam watak. Jika ada keindahan dalam watak, akan ada harmoni dalam rumah tangga. Jika ada harmoni dalam rumah tangga, maka akan ada ketertiban dalam Negara. Dan jika sudah ada ketertiban dalam Negara maka sudah pasti akan ada kedamaian dalam dunia.) jadi segala sesuatu harus dimulai dari diri sendiri. First to be, second to do, third to tell.

1. Penyajaan

Pada hari ini Soma Pon Dungulan, umat merayakan Penyajaan berasal dari kata “Saja” Sungguh, Sajaan = sungguh-sungguh atau kesungguhan hati dalam menyongsong kemenangan Dharma ini. namun dalam tafsir lain, kata penyajaan juga diartikan sebagai kata “Jaja” yang mendapat awalan Pe- dan akhiran –an sehingga menjadi penyajaan. Oleh sebab itu, pada hari ini umat hindu melakukan proses membuat jajanan untuk persembahan.

Dalam kaitannya dengan penyajaan Galungan, Lontar Sundari Gama menyebutkan : Pengastawaning sang ngamong yoga semadhi. Yoga menyangkut komunikasi personal antara individu dengan Tuhan atau dengan dirinya sendiri. Komunikasi Atman dengan diri sendiri dalam hidup keseharian kita dikenal dengan istilah “Mendengar bisikan hati” oleh karena itu dalam segala aktivitas hendaknya manusia tidak pernah menentang kata hati yang menyuarakan kebenaran, jangan sampai ia diperbudak pikiran yang kadang telah ditunggangi kepentingan indera. Kesungguhan hati harus dipraktekkan secara perlahan berbarengan dengan jalur evolusi spiritual yang dilalui oleh pelakunya walaupun sedemikian sulit untuk melaksanakannya. Jadi pelaksanaan penyajaan ini baru dikatakan berhasil jika dalam tahapan ini manusia semakin dikuatkan dengan kesungguhan hati yang dimilikinya untuk menahan segala godaan Adharma yang berusaha disusupkan oleh sang kala tiganing dungulan.

1. Penampahan

Selanjutnya pada hari Selasa Wage wuku Dungulan, umat melakukan Penampahan. Kata penampahan ini berasal dari kata Tampah yang artinya bunuh. Jadi penampahan berarti membunuh. Makna simboliknya adalah mengorbankan contonya babi dibunuh untuk upacara agama yang tulis iklah kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa untuk keperluan yadnya.

1. Galungan

Setelah melalui beberapa rangkaian, akhirnya pada Budha Kliwon wuku Dungulan, masyarakat hindu berada pada puncak perayaan. Pada hari ini bahkan dari pagi-pagi

sekali, umat sudah disibukkan dengan kegiatan mebanten (Menghaturkan persembahan). Ritual persembahyangan ini bahkan bisa berlangsung sampai malam hari. Dalam lontar Sundari Gama disebutkan : Budha Kliwon Dungulan ngaran Galungan patitis ikang jnana Samadhi, galang apadang, maryakena sarva byaparaning idep. Artinya : Rabo Kliwon Dungulan, namanya Galungan, arahkan bersatunya rohani supaya mendapatkan pandangan yang terang sebagai wujud Dharma dalam diri, serta menghilangkan kekacau balauan pikiran yang merupakan bentuk dari Adharma. Dari sinilah dapat kita simpulkan bahwasannya hakekat Galungan adalah perayaan kemenangan Dharma atas Adharma.. Jadi perayaan Galungan bisa dikatakan berhasil dan layak untuk dirayakan adalah jika kita semakin bisa menunjukkan bahwa kita mahluk yang penuh cinta kasih dan punya kontribusi positive terhadap upaya pelestarian lingkungan dalam upaya membangun keharmonisan dengan alam, masyarakat, dan utamanya kepada Tuhan. Namun jika kita masih dalam tataran orang yang menafsirkan symbol agama secara sambil lalu saja, tanpa mengerti apa yang kita kerjakan maka sebenarnya kita hanyalah orang yang ikut memeriahkan kemenangan Dharma dan bukan sebagai orang yang pantas menikmati kemenangan.

C. Makna filosofi dalam perayaan hari raya galungan

1. Dalam lontar Sunarigama dijelaskan; Rabu Kliwon Dungulan namanya Galungan, dan arahkan ber-satunya rohani supaya mendapatkan pandangan yang terang untuk melenyapkan dan melawan segala kekacauan pikiran. Jadi, Galungan adalah untuk menyatukan kekuatan rohani diri kita agar mendapat pikiran dan pendirian yang terang. Untuk memenangkan Dharma atau kebajikan ini ada beberapa rangkaian upacara yang perlu dilaksanakan. Hari Raya galungan juga mengandung makna dalam perayaan besar bagi umat Hindu, pasar-pasar tradisional juga penuh sesak oleh warga yang akan membeli persiapan untuk Hari Raya Galungan, mulai dari beli buah-buahan, bunga, kue, janur dan salah satu yang terpenting adalah bambu utuh yang diperlukan untuk pembuatan penjor di hias dengan kreasi seni kemudian dipasang dipintu masuk samping kanan rumah, kelihatan berjejer rapi disepanjang jalan, kelihatan begitu indah dan meriah. Yang mencirikan rasa mengagad agama hindu dalam merayakan hari rayanya. Juga memupuk rasa kerja sama antar keluarga, contohnya pembagian tugas dengan pembagian ibu membuat banten dengan anak perempuan dan ayah membuat penjor dengan anak laki-laki yang dapat memupuk rasa kekeluargaan.

2. Tidak memaksakan kemampuan seseorang(agama hindu fleksibel) Contohnya, semua Upacara Hindu di pulau dewata bisa dirayakan dengan tingkatan-tingkatan berdasarkan kemampuan seseorang, bisa dirayakan ditingkat paling rendah atau Nistaning utama sampai ketinggian utama atau utamaning utama, jadi bagaimanapun bentuknya yang terpenting adalah kemampuan dan keiklasan sehingga tetap utama, tidak mengharuskan umatnya untuk mengeluarkan biaya yang tinggi. Ada yang juga yang sampai mengeluarkan biaya yang cukup besar untuk upara agama tentulah itu kembali pada kemampuan, keiklasan dan rasa untuk sebuah keyakinan, tidak dihitung secara matematis. Alangkah baiknya seandainya kita mampu dan ikhlas, secara tidak langsung membantu sesama memutar roda perekonomian.
3. Hari raya galungan juga memiliki makna dari perayaan hari raya galungan ini yakni sebuah kebanggaan mengimani keyakinan Sanathana Dharma dalam tataran agama yang disebut Hindu karena dalam pengamalan ajaran agamanya, Hindu sangat dekat dengan alam. Berbagai ritual keagamaan dilaksanakan untuk tetap menjaga keharmonisan dengan alam lingkungan, demikian juga dengan media persembahyangannya, hanya penganut agama timur yang menyertakan atau menggunakan hasil alam untuk mewujudkan rasa terima kasih dan puji syukur kepada Tuhan yang telah memberikan hidup serta kekayaan alam untuk menunjang kehidupan itu sendiri.

Makna Hari Raya Kuningan

Hari Raya Kuningan atau sering disebut Tumpek Kuningan jatuh pada hari Sabtu, Kliwon, wuku Kuningan. Pada hari ini umat melakukan pemujaan kepada para Dewa, Pitara untuk memohon keselamatan, kedirgayusan, perlindungan dan tuntunan lahir-bathin. Pada hari ini diyakini para Dewa, Bhatara, diiringi oleh para Pitara turun ke bumi hanya sampai tengah hari saja, sehingga pelaksanaan upacara dan persembahyangan Hari Kuningan hanya sampai tengah hari saja. Sesajen untuk Hari Kuningan yang dihaturkan di palinggih utama yaitu tebog, canang meraka, pasucian, canang burat wangi.

Di palinggih yang lebih kecil yaitu nasi selangi, canang meraka, pasucian, dan canang burat wangi. Di kamar suci (tempat membuat sesajen/paruman) menghaturkan pengambeyan, dapetan berisi nasi kuning, lauk pauk dan daging bebek. Di palinggih semua bangunan (pelangkiran) diisi gantung-gantungan, tamiang, dan kolem. Untuk setiap rumah tangga membuat dapetan, berisi sesayut prayascita luwih nasi kuning dengan lauk daging bebek (atau ayam). Tebog berisi nasi kuning, lauk-pauk ikan laut, telur dadar, dan wayang-wayangan dari bahan pepaya (atau timun). Tebog tersebut memaki dasar taledan yang berisi ketupat nasi 2 buah, sampiannya disebut kepet-kepetan. Jika tidak bisa membuat tebog, bisa diganti dengan piring.

Sesayut Prayascita Luwih : dasarnya kulit sesayut, berisi tulung agung (alasnya berupa tamas) atasnya seperti cili. Bagian tengahnya diisi nasi, lauk-pauk, di atasnya diisi tumpeng yang ditancapkan bunga teratai putih, kelilingi dengan nasi kecil-kecil sebanyak 11 buah, tulung kecil 11 buah, peras kecil, pesucian, panyeneng, ketupat kukur 11 buah, ketupat gelatik, 11 tulung kecil, kewangen 11 pasucian, panyeneng, buah kelapa gading yang muda (bungkak), lis bebuu, sampian nagasari, canang burat wangi berisi aneka kue dan buah. Sesajen ini dapat juga dipakai untuk sesajen Odalan, Dewa Yadnya, Resi Yadnya dan Manusa Yadnya. Beberapa perlengkapan Hari Kuningan yang khas yaitu: Endongan sebagai simbol persembahan kepada Hyang Widhi. Tamyang sebagai simbol penolak malabahaya. Kolem sebagai simbol tempat peristirahatan hyang Widhi, para Dewa dan leluhur kita.

Pada hari Rabu, Kliwon, wuku Pahang, disebut dengan hari Pegat Wakan yang merupakan hari terakhir dari semua rangkaian Hari Raya Galungan-Kuningan. Sesajen yang dihaturkan pada hari ini yaitu sesayut Dirgayusa, panyeneng, tatebus dihadapan Tuhan Yang Maha Esa. Dengan demikian berakhirilah semua rangkaian hari raya Galungan-Kuningan selama 42 hari, terhitung sejak hari Sugimanek Jawa. (Iloveblue). Jadi inti dari makna hari raya kuningan adalah memohon keselamatan, kedirgayusan, perlindungan dan tuntunan lahir-bathin kepada para Dewa, Bhatara, dan para Pitara.

Banten Pejati

Pelaksanaan upacara di Bali tidak pernah terlepas dari *Banten*. Dalam Lontar *Tegesing Sarwa Banten* menyebutkan pengertian banten sebagai berikut.

"Banten mapiteges pakahayunan, nga; pakahayunane sane jangkep galang"

Terjemahannya:

"Banten itu adalah buah pemikiran, artinya; pemikiran yang lengkap dan bersih"

Berdasarkan petikan kalimat di atas, *Banten* merupakan wujud dari pemikiran yang lengkap didasari dengan hati yang tulus ikhlas. Selanjutnya dalam Lontar *Yadnya Prakerti* disebutkan mengenai simbol dari *Banten* itu adalah sebagai berikut.

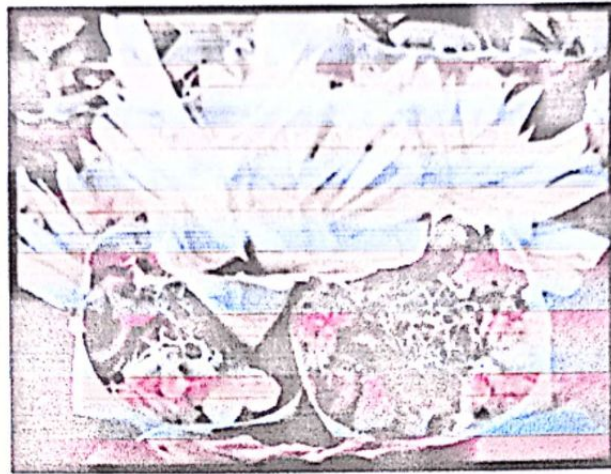
"sahananing bebanten pinaka raganta tuwi, pinaka warna rupaning Ida Bhatara, pinaka anda bhuana"

Terjemahannya:

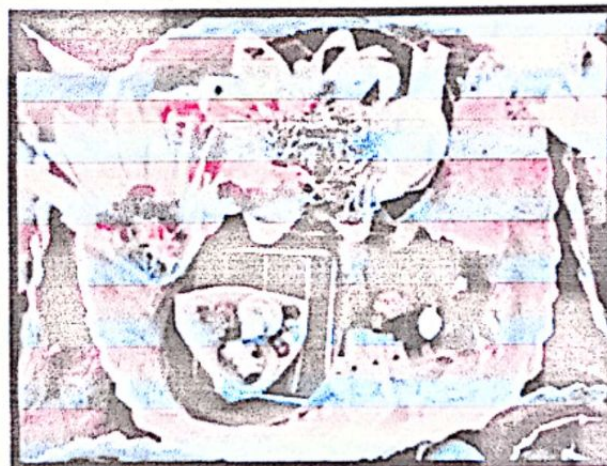
"Semua jenis Banten (Upakara) adalah merupakan simbol diri kita, lambang kemahakuasaan Hyang Widhi dan sebagai lambang Bhuwana Agung (alam semesta)"

Salah satu jenis *Banten* yang sangat sering dipergunakan dalam upacara keagamaan Hindu di Bali adalah *Banten Pejati*. Kata "*Pejati*" berasal dari kata "*Jati*" mendapat awalan "*Pa*" sehingga menjadi "*Pejati*". "*Jati*" artinya bersungguh-sungguh, benar-benar dan ditegaskan lagi menjadi sebenarnya atau sesungguhnya (Swastika, 2008: 106). *Banten Pejati* merupakan sarana upacara yang terdiri dari beberapa banten lainnya yang merupakan satu kesatuan sebagai sarana untuk mempermaklumkan tentang kesungguhan hati akan melaksanakan sesuatu dan berharap akan hadir-Nya dalam wujud manifestasi sebagai saksi dalam upacara tersebut. Oleh karena itu, *Banten Pejati* juga bermakna sebagai sarana memohon *Pesaksi (Penyaksi)* dari *Ida Sang Hyang Widhi Wasa*.

Unsur-unsur dari *Banten Pejati* adalah *Daksina*, *Peras*, *Penyeneng*, *Tipat Kelanan*, *Sodaan*, dan *Segehan*. Adapun penjelasan dari unsur-unsur tersebut adalah sebagai berikut.



Gambar banten pejati lengkap



Gambar banten pejati setengah jadi

a. *Daksina*

Daksina merupakan *Banten* yang sangat sering digunakan dalam upacara keagamaan Hindu di Bali. Dalam Lontar *Yadnya Prakerti*, *Daksina* merupakan lambang dari *Hyang Guru*, *Hyang Tunggal*, dan *Hyang Wisnu*. Selain itu *Daksina* merupakan *Tapakan*, *Palinggih*, atau *Sthana Ida Sang Hyang Widhi Wasa*. *Daksina* juga merupakan *Yajnapatni* yang berarti istri atau *sakti* dari *yadnya*. Unsur-unsur yang ada di *Daksina* merupakan isi dari alam semesta. Unsur itu berjumlah 13 (tiga belas) yang merupakan lambang dari *Triyo Dasa Saksi*, yang terdiri dari:

1. *Serembeng/ Bebedogan/ Wakul Daksina*

Serembeng Daksina terbuat dari janur atau *slepan* yang bentuknya melingkar dan tinggi. *Serembeng/Bebedogan/Wakul Daksina* merupakan lambang dari *Sang Hyang Ibu Pertiwi*, yang merupakan simbol bumi (Makrokosmos). Pada umumnya *Serembeng Daksina* ini terdiri dari *Alas Serembeng* dan *Serembeng Daksina*. *Alas Serembeng* ini merupakan lambang dari *Ibu Pertiwi*, dan *Serembeng Daksina* merupakan lambang angkasa/Eter yang tanpa tepi.

2. *Tapak Dara*

Tapak Dara terbuat dari dua potongan janur kemudian dijahit membentuk tanda tambah. *Tapak Dara* merupakan lambang dari *Sang Hyang Rwa Bhineda*. Selain itu *Tapak Dara* adalah lambang *Swastika* yang berarti keseimbangan dan keadaan yang baik.

3. *Beras Amusti/Agemel*

Beras yang dipergunakan hanyalah segenggam. Beras merupakan lambang dari *Sang Hyang Bayu* dan segenggam merupakan simbol dari kekuatan.

4. *Porosan*

Porosan merupakan inti dari sebuah banten. *Porosan* terbuat dari sirih yang didalamnya terdapat pinang dan kapur. *Porosan* adalah simbol *Tri Murti*, sirih merupakan simbol dari Dewa *Wisnu*, Pinang merupakan simbol Dewa *Brahma*, dan Kapur merupakan simbol Dewa *Siwa*. Pada umumnya *Banten Daksina* menggunakan *porosan silih asih* yang merupakan lambang dari *Sang Hyang Semara Ratih*.

5. *Gegantusan*

Gegantusan merupakan perpaduan isi daratan dan lautan, yang terbuat dari kacang-kacangan, bumbu-bumbuan, garam, dan ikan teri yang dibungkus menggunakan keraras (daun pisang yang sudah kering). Semuanya itu merupakan *Sad Rasa*. *Gegantusan* merupakan simbol dari *Sang Hyang Indra*. Selain itu *Gegantusan* juga merupakan simbol *Jiwatman*.

6. *Pepeselan*

Pepeselan terbuat dari lima jenis dedaunan yang diikat menjadi satu yang merupakan lambang dari *Panca Dewata* yang terdiri dari, daun duku lambang Dewa *Iswara*, daun manggis lambang Dewa *Brahma*, daun durian/langsat/ceroring lambang Dewa *Mahadewa*, daun salak/mangga lambang Dewa *Wisnu*, dan daun nangka/timbul lambang Dewa *Siwa*. Secara umum *pepeselan* merupakan lambang dari *Sang Hyang Sangkara* sebagai penguasa tumbuh-tumbuhan.

7. *Pangi*

Buah *Pangi* atau *Kluwek* dialasi dengan *kojong*. *Pangi* merupakan simbol dari *Sang Hyang Siwa Baruna/ Boma* dan juga merupakan simbol *sarwa pala/buah*.

8. Kelapa

Kelapa yang digunakan adalah kelapa yang sudah dikupas kulit dan serabutnya dan disisakan ujungnya. *Kelapa* merupakan simbol dari *Sang Hyang Surya* atau Matahari yang merupakan cerminan dari *Sang Hyang Sadha Siwa*.

9. Telur Bebek

Telur bebek dibungkus dengan ketupat telur (*Ketipat Taluh*) atau dialasi dengan *kojong*. Telur bebek merupakan simbol dari *Sang Hyang Candra* atau bulan yang merupakan cerminan dari *Sang Hyang Siwa*.

10. Tingkih

Tingkih atau kemiri dialasi dengan *kojong*. *Tingkih* merupakan simbol dari *Sang Hyang Tranggana* atau bintang yang merupakan cerminan dari *Sang Hyang Parama Siwa*.

11. Benang Tebus Putih

Benang tebus putih dililitkan di ujung kelapa yang merupakan simbol dari *Sang Hyang Aji Akasa* atau awan.

12. Pis Bolong/ Uang Kepeng

Uang kepeng 1 buah merupakan simbol dari *Windu*. Selain itu uang kepeng juga simbol dari *Sunya*, kosong atau *embang*.

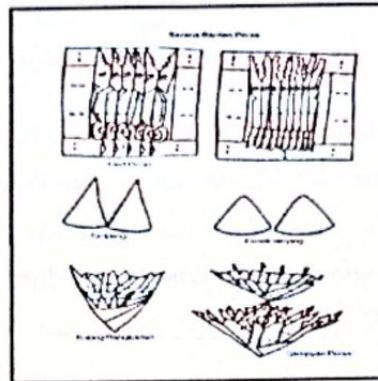
13. Canang Sari/ Canang Genten

Canang Sari atau *Canang Genten* merupakan simbol dari *Asta Asiwarya* dan *Panca Dewata* yang menempati lima penjuru mata angin. *Canang Sari* berisi *porosan*.

b. *Peras*

Alas dari *Peras* yang kecil dapat menggunakan *ituk-ituk*, sedangkan yang besar mempergunakan *taledan*. Diatas alas tersebut ditemplei kulit *Peras* yang terdiri dari lima potongan *reringgitan* yang melambangkan kekuatan *Panca Dewata*. Diatasnya diisi perlengkapan berupa *tetukon* terdiri dari *base tampelan*, beras, benang, dan uang kepeng, kemudian diisi dua buah *tumpeng* merupakan lambang *Lingga/Gunung*, disertai dengan *Rerasmen* memakai *Kojong Umah Tabuan* atau *Kojong Rangkap/Perangkad* sebagai lambang *Tri Guna* yang masing-masing berisi sambal sebagai simbol *Rajasika*, *Ulam* berupa telur, teri, dan udang sebagai lambang *Tamasika*, dan kacang, saur, mentimun, kemangi, dan terong lambang dari *Sattwam*.

Selain *Rerasmen*, berisi pula jajan dan buah-buahan yang memiliki makna hasil dari perbuatan.

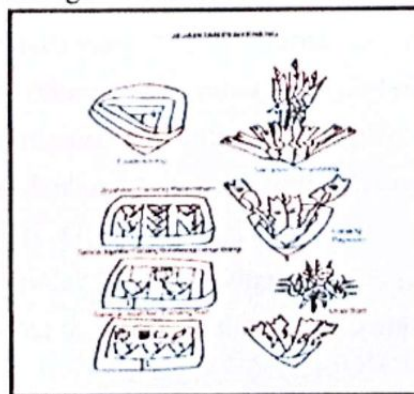


Diatasnyamemakaisebuah *SampyanPeras* atau *SampyanMetangga* ataubertingkatme merupakanpermohonanlahirbathinmelalui *CaturMarga*. *SampyanPeras* dilengkapidengan *poros* an, bunga, kembangrampe, dan *miyik-miyikan*. Secaraumum *Peras* berfungsiisebagaimengesahkansesuatu, karena kata "*Peras*" berartisahatauresmi. Kata "*Peras*" jugadiidentikkandengan kata "*Prasida*" yang berartiberhasil. DalamLontar *YadnyaPrakerti*, *Peras* merupakanlambangdari *Sang HyangTrigunaSakti*, demikianjugahalnyadalampenyelenggaraan "*PamrelinaBanten*" disebutkan *Peras* sebagai "*PamulihangHati*" artinyakembalikehati.

c. *Penyeneng*

Alas dari *Penyeneng* memakai bentuk segitiga, yaitu *ituk-ituk* yang diberi pinggirannya yang disebut dengan *Celekontong*, berisi *tetukon* yaitu *base tampelan*, beras, benang, uang kepeng. Diatasnya sebagai alasnya berisi *Sampyan Nagasari* kemudian diatasnya ditempli *jejahitan* berkepala tiga yang pada masing-masing pada lekukan bawahnya berisi sebagai berikut.

1. Tepung Tawar yang melambangkan Dewa *Siwa* dan *Pepusuhan*.
2. *Sisig* yaitu Jajan Begina yang dibakar melambangkan Dewa *Brahma* atau *Nyali*.
3. Daun Dapdap yang ditumbuk berisi minyak yang diresapkan pada kapas yang disebut *Pangelelenga* melambangkan Dewa *Wisnu* dan *Hati*.



Penyeneng merupakan lambang dari dewa *Tri Murti* sesuai dengan mantra menghaturkan *Penyeneng*.

d. *Tipat Kelanan*

Tipat Kelanan adalah ketupat nasi yang berjumlah enam buah yang diikat dua-dua dengan menggunakan alas berupa *Tamas*. *Tipat* ini diletakkan melingkar dengan ujung ikatannya berada di tengah dan disusun dengan *ituk-ituk* sebagai tempat garam dan telur. *Tipat Kelanan* ini merupakan simbol pembersihan dan penyucian terhadap *Sad Ripu*.

e. *Sodaan/Ajuman/Rayunan*

Sodaan ini menggunakan alas berupa *Ceper* atau *Taledan* atau *Tamas*. Diatas alas tersebut berisi dua buah *penek* yang merupakan lamabang dari danau dan lautan atau *Purusha* dan *Pradana*. Terdapat pula *Rerasmen* yang alasnya dapat memakai *celemek* ataupun *ceper kecil*. Kemudian terdapat *Raka-raka*. Kemudian diatasnya diletakkan *Sampyan Plaus* yang berbentuk segitiga, yang dilengkapi dengan *porosan*, bunga, kembang rampe, dan *miyik-miyikan*. *Sodaan* ini merupakan berfungsi sebagai bentuk suguhan dihadapan *Ida Sang Hyang Widhi Wasa*.

f. *Segehan*

Upacara *Bhuta Yadnya* yang terkecil atau *kanista* adalah *Segehan*. Kata *Segehan* berasal dari kata "*Sega*" yang berarti nasi. Sehingga *banten Segehan* ini selalu didominasi oleh nasi. Bahan pembuat *Segehan* ini terdiri dari alas menggunakan daun pisang, nasi, yang dilengkapi dengan jahe, bawang, garam dan arang sebagai lauknya. Nasi tersebut diletakkan dan diwarnai sesuai dengan jenis dan nama *Segehan* tersebut, seperti *Segehan Putih Kuning* menggunakan nasi berwarna putih dan kuning, *Segehan Brumbun* menggunakan nasi berwarna lima dan sebagainya. Selain itu dapat pula menggunakan warna asli atau utama yaitu warna putih menggunakan beras, warna merah menggunakan beras merah, warna kuning menggunakan ketan, dan warna hitam menggunakan injin. Dilengkapi pula simbolar nasi warnakuning. Nasi yang berwarna kuning melambangkan *Bhuta Jenar*, nasi yang berwarna merah melambangkan *Bhuta Bang*, nasi warnaputih simbol *Bhuta Petak*, warnahitam simbol *Bhuta Ireng*, dan nasi *brumbun* simbol *Bhuta Tiga Sakti*. Selain itu unsur terpenting dalam *segehan* adalah garam simbol *Satwika Guna*, jahe simbol *Rajasika Guna* dan bawang simbol *Tamasika Guna*. Ketiga unsur tersebut menyimbolkan penetralisir kekuatan *Tri Guna*. Sedangkan alasnya yang terbuat dari daun pisang bermakna sebagai penolak marabahaya atau *Bhuta Kala*. Pada saat menghaturkan *Segehan* disertai dengan menabuh berupa arak, berem dan *toya hening*.

Banten Pejati adalah sekelompok banten yang dipakai sarana untuk menyatakan rasa kesungguhan hati terhadap Hyang Widhi dan manifestasiNya, akan melaksanakan suatu upacara dan mohon dipersaksikan, dengan tujuan agar mendapatkan keselamatan. Banten pejati merupakan banten pokok yang senantiasa dipergunakan dalam Pañca Yajña.

Banten Pejati setiap daerah di Bali memiliki bentuk dan cara penyajian yang berbeda-beda, selain itu penyajian Banten Pejati juga sesuai dengan tingkatan upacara yadnya.

Banten pejati dihaturkan kepada Sanghyang Catur Loka Phala, yaitu:

1. Peras kepada Sanghyang Iswara
2. Daksina kepada Sanghyang Brahma
3. Ketupat kelanan kepada Sanghyang Wisnu
4. Ajuman kepada Sanghyang Mahadewa

Adapun unsur-unsur banten pejati antara lain:

1. Daksina dipergunakan sebagai mana persembahan atau tanda terimakasih, selalu menyertai banten-banten yang agak besar dan sebagainya perwujudan atau pertapakan.
2. Banten peras dimaksud untuk mengesahkan anak/cucu, dan bila suatu kumpulan sesajen tidak dilengkapi dengan peras akan dikatakan penyelenggaraan upacaranya dikatakan tidak sah, oleh karena itu banten peras selalu menyertai sesajen-sesajen yang lain terutama yang mempunyai tujuan tertentu.
3. Penyeneng/ tehenan/ pabuat dibuat untuk tujuan untuk membangun hidup yang seimbang sejak dari baru lahir hingga meninggal.
4. Ketupat kelanan merupakan lambang dari sad ripu yang telah dapag dikendalikan atau teruntai oleh rohani sehingga kebijakam senantiasa meliputi kehidupan manusia.
5. Soda/ajuman digunakan sebagai persembahan ataupun melengkapi daksina yang ditujukan kepada para leluhur.
6. Pasucian dipergunakan sebagai alat untuk menyucikan Ida Bhatara dalam suatu upacara keagamaan.
7. Segehan digunakan untuk menetralsir dan menghilangkan pengaruh negatif.



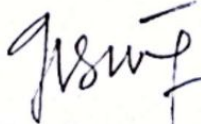
RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/Spesialisasi : Kepenyuluhan
Kecamatan : Abang
Kabupaten/Kota : Karangasem
Provinsi : Bali

No	NamaKelompok Sasaran	BentukKegiatan	Topik/Bahasan	Tujuan/Target	WaktuPelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	Banjar Adat Peselatan ,Desa Pekraman Peselatan Kec Abang	Bimbingan/ Penyuluhan Dalam Rangka Meningkatkan Pemahaman Banjar Adat Peselatan Tentang Makna Hari Raya Galungan	Hari Raya Galungan	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Makna Makna Hari Raya Galungan	Selasa 6 Mei 2025
2	Banjar Adat Bebayu Desa Pekraman Bebayu Kec Abang	Bimbingan/ Penyuluhan Dalam Rangka Meningkatkan Pemahaman Banjar Adat Bebayu Tentang Makna Tamiang	Makna Banten Pejati	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Makna Makna Tamiang	Jumat,9 Mei 2025
3	Banjar Adat Culik Desa Pekraman Culik Kec Abang	Bimbingan/ Penyuluhan Dalam Rangka Meningkatkan Pemahaman Banjar Adat Culik Tentang Makna Hari Raya Galungan	Hari Raya Galungan	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Makna Hari Raya Galungan	Rabu 14 Mei 2025

4	Banjar Adat Peselatan Desa pekraman Peselatan Kec Abang	Bimbingan/ Penyuluhan Dalam Rangka Meningkatkan Pemahaman Banjar Adat Peselatan Tentang Makna Tamiang	Makna Banten Pejati	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Makna Makna Tamiang	Jumat 16 Mei 2025
5	Banjar Adat Bebayu Desa Pekraman Bebayu Kec Abang	Konsultasi Perorangan Di Banjar Adat Bebayu	Hari Raya Galungan	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Makna Hari Raya Galungan	Sabtu 17 Mei 2025
6	Banjar Adat Culik Desa Pekraman Culik Kec Abang	Bimbingan/ Penyuluhan Dalam Rangka Meningkatkan Pemahaman Banjar Adat Culik Tentang Makna Tamiang	Makna Tamiang	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Makna Makna Tamiang	Kamis 22 Mei 2025
7	Banjar Adat Peselatan Desa Peselatan Kec Abang	Konsultasi Kelompok Di Banjar Adat Peselatan	Hari Raya Galungan	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang MaknaGalungan	Jumat 23 Mei 2025
8	Banjar Adat Bebayu Desa Pekraman Bebayu Kec Abang	Bimbingan/ Penyuluhan Dalam Rangka Meningkatkan Pemahaman Banjar Adat Bebayu Tentang Makna Tamiang	Makna Banten Pejati	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Makna Makna Tamiang	Jumat 23 Mei 2025

Mengetahui
Koordinator Penyuluh Kec. Abang



I Ketut Suji, M.Si
NIP.19840911 200801 1 005

Karangasem, 24 Mei 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Abang



Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Suropati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.balikemenag.go.id/ e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2024 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
b. No. Register :
c. Wilayah Binaan : Desa Peselatan Kec Abang
- III. Hari/Tanggal : Selasa... 6 Mei 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 08.00 wita
b. Kembali : 10.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : BR Adat peselatan
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/Tema : Hari Raya Galungan
- VIII. Jumlah Peserta : 15 orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 15 orang dengan materi Hari Raya Galungan
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 6 - 5 - 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

DAFTAR HADIR

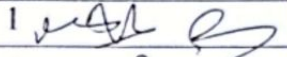
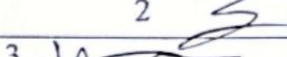
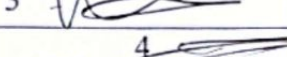
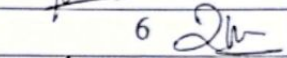
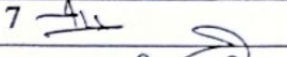
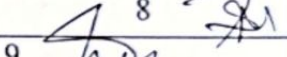
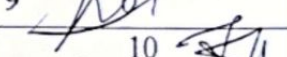
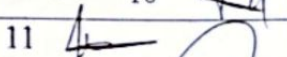
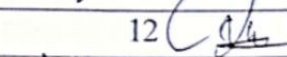
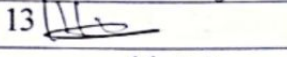
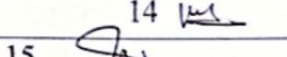
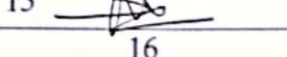
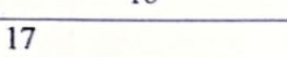
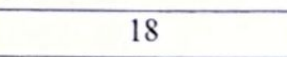
HARI/TGL

: Selasa 6 Mei 2025

TEMPAT

: BR Adat Peselatan

Desa Pakraman Peselatan, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	1 Kadet Ariawan	Peselatan	1 
2	1 Wayan Sumaga	Peselatan	2 
3	NI Ketut Kerti	peselatan	3 
4	1uh sagita Erna	peselatan	4 
5	1Wayan sunarta	peselatan	5 
6	1ketut Subandra	peselatan	6 
7	1Wayan Tangkas	peselatan	7 
8	1 Komang Wida	peselatan	8 
9	NI Kadet Nadiq	peselatan	9 
10	1Wayan Parwata	Peselatan	10 
11	NI kadet septri	Peselatan	11 
12	1 Komang Merta	Peselatan	12 
13	1Wayan putrawan	Peselatan	13 
14	NI ketut Riani	Peselatan	14 
15	1 Nengah sutati	Peselatan	15 
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

Abang, 6 - 5 - 2025



Ni Wayan Simpen Sri Ariati

DOKUMENTASI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Suropati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.balikemenag.go.id/ e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-
6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2024 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
b. No. Register :
c. Wilayah Binaan : Desa Bebayu Kec Abang
- III. Hari/Tanggal : Jumat 9 Mei 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 10.00 wita
b. Kembali : 13.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : B.R. Adat Bebayu
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/Tema : Makna Banten Pesaji
- VIII. Jumlah Peserta : 16 orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 16 orang dengan materi Banten Pesaji
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingattugas dan kewajiban sebagai orang penyuluh agama Hindu dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 9 Mei 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

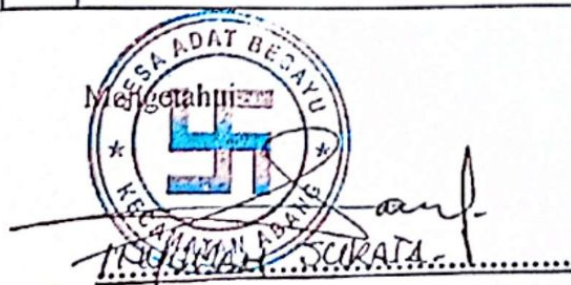
DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Jumat 9 Mei 2025

TEMPAT : BR Adat Bebayu

Desa Pakraman Bebayu, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	NI Nyoman Cutini	Bebayu	1
2	I Wayan Perdana	Bebayu	2
3	I Kadet Svarana	Bebayu	3
4	NI Nyoman Santi	Bebayu	4
5	I Wayan Sukerta	Bebayu	5
6	I Wayan Tangkas	Bebayu	6
7	NI Kade Wiranti	Bebayu	7
8	NI Nyoman Sani	Bebayu	8
9	I Komang Sarwa	Bebayu	9
10	Gede Santosa	Bebayu	10
11	I Wayan Bawa	Bebayu	11
12	NI Nyoman Susanti	Bebayu	12
13	I Ketut Putri	Bebayu	13
14	I Wayan Suka	Bebayu	14
15	I Wayan Sati	Bebayu	15
16	I Wayan Partha	Bebayu	16
17			17
18			18
19			19
20			20



Abang, ... 9 - 5 - 2025

Ni Wayan Simpen Sri Ariati

DOKUMENTASI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Suropati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.balikemenag.go.id/ e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2024 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
b. No. Register :
c. Wilayah Binaan : Desa Culik Kec Abang
- III. Hari/Tanggal : Rabu 14 Mei 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 13.00 wita
b. Kembali : 15.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : B.D. Adat Culik
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/Tema : Hari Raya Galungan
- VIII. Jumlah Peserta : 15 orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 15 orang dengan materi Hari Raya Galungan
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 14.5.2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/TGL

: Rabu 14 Mei 2025

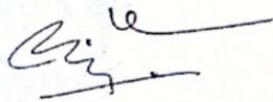
TEMPAT

: BR Adat Culik

Desa Pakraman Culik, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

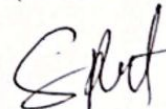
NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	1 Komang Santuk	Culik	1 Santuk
2	1 Ketut Berut	Culik	2 Berut
3	Wayan Poleng	Culik	3 Poleng
4	Nyoman pengkeng	Culik	4 Pengkeng
5	Komang Riani	Culik	5 Riani
6	Ketut cengeh	Culik	6 Cengeh
7	Ketut Asmara	Culik	7 Asmara
8	1 Putu Celuluk	Culik	8 Celuluk
9	1 Wayan Citos	Culik	9 Citos
10	1 Nengah Bunter	Culik	10 Bunter
11	1 Eadek Adi	Culik	11 Adi
12	Ni Nengah Reken	Culik	12 Reken
13	1 Wayan Teges	Culik	13 Teges
14	Ni Komang Sari	Culik	14 Sari
15	1 Wayan Gentos	Culik	15 Gentos
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

Mengetahui
Bandesa Adat Culik



NI WAYAN ALIT BIANBARA

Abang, 14-5-2025



NI WAYAN SIMPEN SRI ARIATI

DOKUMENTASI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Suropati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.balikemenag.go.id/ e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2024 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
b. No. Register :
c. Wilayah Binaan : Desa Peselatan Kec Abang
- III. Hari/Tanggal : ..Jumat...16...Mei...2025...
- IV. Waktu : a. Berangkat : 13:00 wita
b. Kembali : 16:00 wita
- V. Lokasi yang dituju : ..Bk Adat peselatan...
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/Tema : ..Matra Banten Pesati...
- VIII. Jumlah Peserta : ..15 orang...
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah ...15... orang dengan materi ..Banten Pesati...
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 16.5.2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

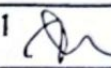
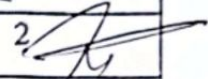
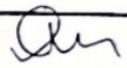
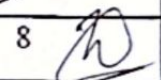
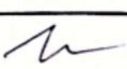
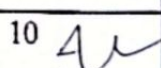
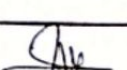
Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Jumat 16 Mei 2025

TEMPAT : BR Adat Peselatan

Desa Pakraman Peselatan, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Wayan Sukasta	Peselatan	1 
2	Ni Ketut Parwati	Peselatan	2 
3	I Wayan Ada	Peselatan	3 
4	Ni Kadek Aunanti	Peselatan	4 
5	I Wayan putrawan	Peselatan	5 
6	Ni Nyoman yasni	Peselatan	6 
7	Ni Kadek wardana	Peselatan	7 
8	Ni Luh putu Ani	Peselatan	8 
9	Ni Kadek ari	Peselatan	9 
10	I Wayan lara	Peselatan	10 
11	Ni Nengah Darmi	Peselatan	11 
12	I Ketut Ribut	Peselatan	12 
13	I Komang Sukadana	Peselatan	13 
14	Ni Nyoman kerti	Peselatan	14 
15	I Wayan Bang	Peselatan	15 
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

Abang, ...16-5-2025

Mengetahui

Ni Wayan Simpen Sri Ariati



Ni Wayan Simpen Sri Ariati





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Suropati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.balikemenag.go.id/ e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2024 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
b. No. Register :
c. Wilayah Binaan : Desa Bebayu Kec Abang
- III. Hari/Tanggal : Selasa 17 Mei 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 14.00 wita
b. Kembali : 16.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : B.R. Adat Bebayu
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/Tema : Hari Raya Galungan
- VIII. Jumlah Peserta : 12 orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 12 orang dengan materi Hari Raya Galungan
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingattugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 17 - 5 - 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

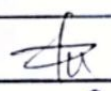
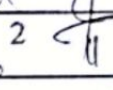
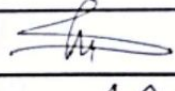
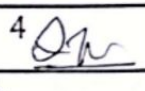
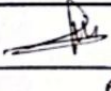
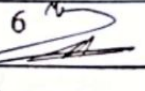
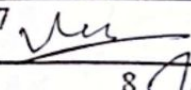
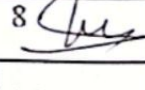
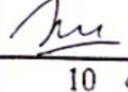
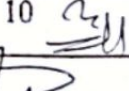
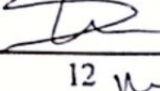
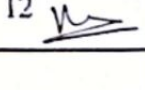
Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Sabtu 17 Mei 2025

TEMPAT : BR Adat Bebayu

Desa Pakraman Bebayu, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

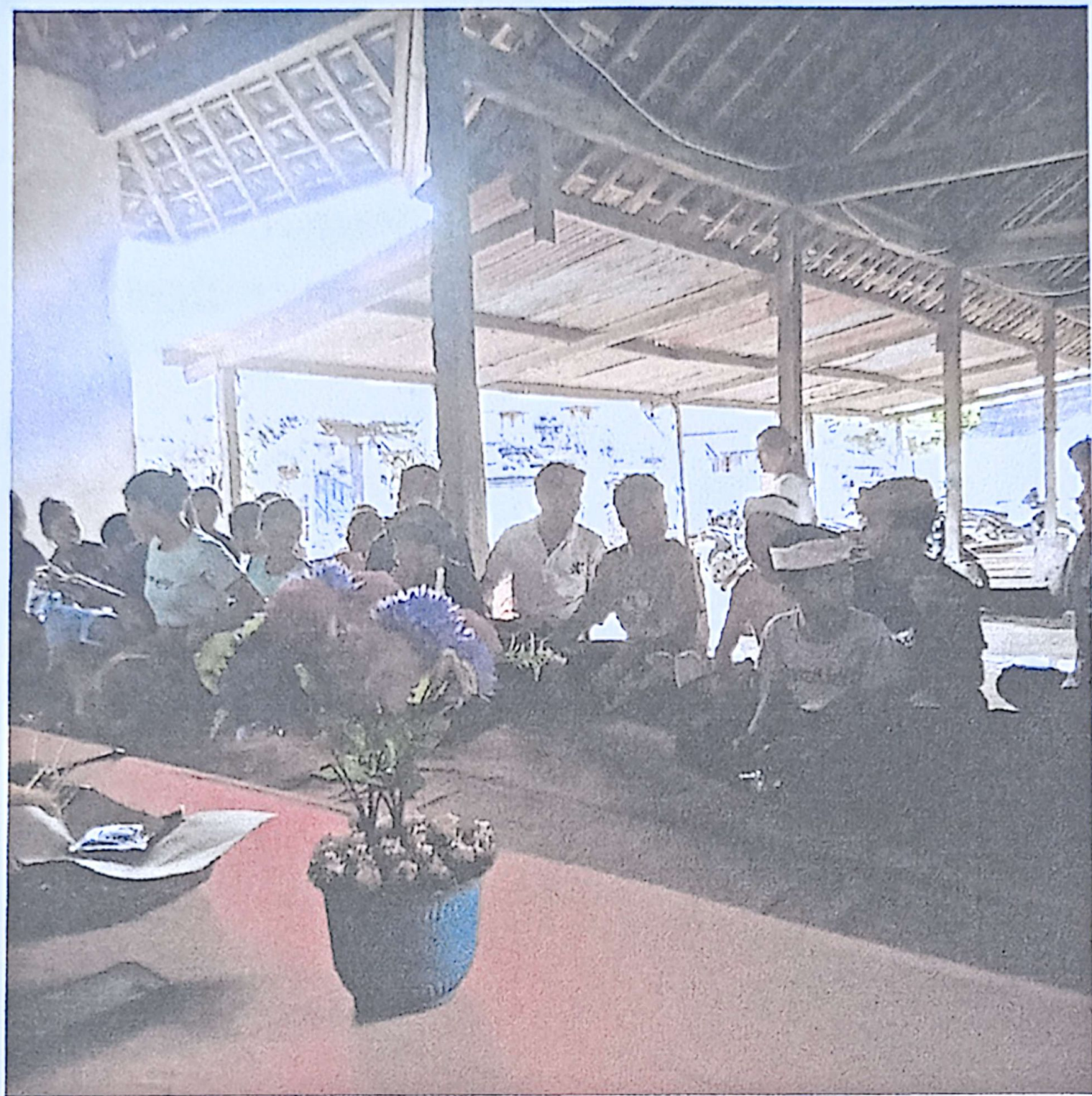
NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	NI Nyoman Sulastri	Bebayu	1 
2	I Wayan Ada	Bebayu	2 
3	NI Putu Risma	Bebayu	3 
4	I Wayan Kasna	Bebayu	4 
5	I Ketut Srena	Bebayu	5 
6	I Wayan Tangkas	Bebayu	6 
7	NI Nengah Putri	Bebayu	7 
8	NI Kadiek Suwiti	Bebayu	8 
9	I Wayan Alit Angga	Bebayu	9 
10	NI Komang Juni	Bebayu	10 
11	NI Putu Istantika	Bebayu	11 
12	NI Wayan Yasni	Bebayu	12 
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20



.....

Abang, ...17...-5...-2025


Ni Wayan Simpen Sri Ariati





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Suropati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.balikemenag.go.id/ e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2024 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
b. No. Register :
c. Wilayah Binaan : Desa Culik Kec Abang
- III. Hari/Tanggal : Kamis 22 Mei 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat 08.00 wita
b. Kembali 10.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : BR Adat Culik
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/Tema : Makna Tamiang
- VIII. Jumlah Peserta : 10 orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 10 orang dengan materi Makna Tamiang
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 22 5 - 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

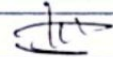
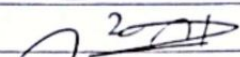
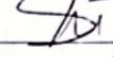
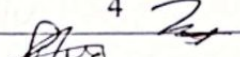
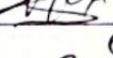
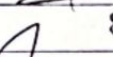
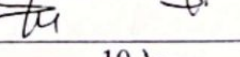
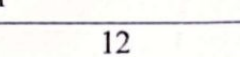
Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

DAFTAR HADIR

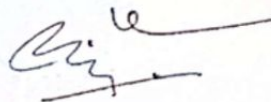
HARI/TGL : Kamis 22 Mei 2025

TEMPAT : R. Adat Culik

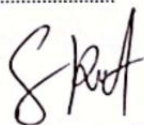
Desa Pakraman Culik, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Kadet Panca	Culik	1 
2	NI Luh Gustini	Culik	2 
3	I Wayan Wiliradarma	Culik	3 
4	NI Ketut Sugiantari	Culik	4 
5	I Wayan Sudana	Culik	5 
6	NI Kadet Putri	Culik	6 
7	I Wayan Laba	Culik	7 
8	I Wayan Putrawan	Culik	8 
9	NI Kadet Chika	Culik	9 
10	I Wayan Surata	Culik	10 
11			11
12			12
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

Mengetahui
Bandesa Adat Culik


I NYOMAN ALIT BANTARA

22 - 5 - 2025
Abang,


Ni Wayan Simpen Sri Ariati



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Suropati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.balikemenag.go.id/ e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2024 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
b. No. Register :
c. Wilayah Binaan : Desa Peselatan Kec Abang
- III. Hari/Tanggal : Jumat, 23 Mei 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 13.00 wita
b. Kembali : 15.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : B.P. Adat Peselatan
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/Tema : Hari Raya Galungan
- VIII. Jumlah Peserta : 17 orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 17 orang dengan materi Hari Raya Galungan
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 23 - 5 - 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

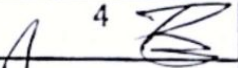
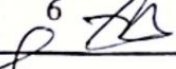
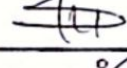
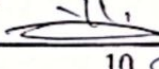
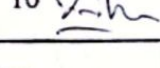
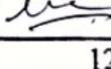
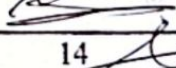
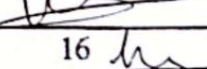
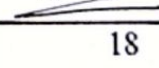
SRAT

Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Jumat 23 Mei 2020
TEMPAT : BIR Adat Peselatan

Desa Pakraman Peselatan, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	NI Nyoman Ema	Peselatan	
2	NI Pengah harini	Peselatan	2 
3	NI Made suweni	Peselatan	3 
4	I Wayan Patra	Peselatan	4 
5	NI Wayan Septiari	Peselatan	5 
6	NI Kaded Nathania	Peselatan	6 
7	I Wayan Bintet	Peselatan	7 
8	I Wayan Hitem wijan	Peselatan	8 
9	Ida Bagus Bayu	Peselatan	9 
10	NI kadek Aureb	Peselatan	10 
11	NI Iuh yanti	Peselatan	11 
12	I Ketut maria	Peselatan	12 
13	I Komang Arik Astuti	Peselatan	13 
14	I Komang Sijana	Peselatan	14 
15	Iuh putu	Peselatan	15 
16	Made sutini	Peselatan	16 
17	NI Nengah Astiti	Peselatan	17 
18			18
19			19
20			20

Abang, 23.5.2020

 Mengetahui
Ketua Desa
Ni Wayan Simpen Sri Ariati


Ni Wayan Simpen Sri Ariati

DOKUMENTASI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Suropati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.balikemenag.go.id/ e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2024 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
b. No. Register :
c. Wilayah Binaan : Desa Peselatan Kec Abang
- III. Hari/Tanggal : Jumat 23 Mei 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 08.00 wita
b. Kembali : 10.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : BK Adat Peselatan
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/Tema : Matra Banten Perasti
- VIII. Jumlah Peserta : 10 orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 10 orang dengan materi Banten Perasti
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 23.5.2025

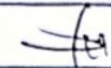
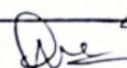
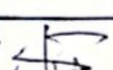
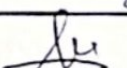
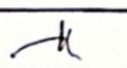
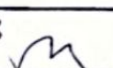
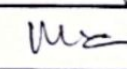
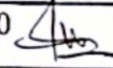
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

DAFTAR HADIR

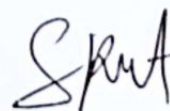
HARI/TGL : Jumat 23 Mei 2025
TEMPAT : Bn Adat Peselatan

Desa Pakraman Peselatan, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Wayan Suteja	Peselatan	1 
2	I Geok Supanca	Peselatan	2 
3	NI Luh putu pri	Peselatan	3 
4	I Wayan Segab	Peselatan	4 
5	NI kadet Pertiwi	Peselatan	5 
6	I Wayan Arit	Peselatan	6 
7	NI Kadet Wini	Peselatan	7 
8	I Wayan Winto	Peselatan	8 
9	NI kadet Winanti	Peselatan	9 
10	NI kadet Ratiani	Peselatan	10 
11			11
12			12
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

Abang, ..23..5..2025


Meningkatkan
Sudharna.....



Ni Wayan Simpen Sri Ariati